

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang Hubungan Kadar Ureum Dengan Kadar Hemoglobin Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Di Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin dapat disimpulkan:

1. Karakteristik responden penelitian dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 166 pasien (55%) dan jenis kelamin perempuan sebanyak 135 pasien (45%). Sedangkan kelompok usia pasien Gagal Ginjal Kronik terbanyak yaitu kelompok usia 56-65 tahun 129 pasien (43%), diikuti kelompok usia 46-55 tahun sebanyak 78 pasien (26%), kelompok usia >65 tahun sebanyak 63 pasien (21%), kemudian kelompok usia 26-35 tahun sebanyak 17 pasien (5%), kelompok usia 36-45 tahun sebanyak 12 pasien (4%) dan kelompok usia 16-25 tahun sebanyak 2 pasien (1%).
2. Rata-rata kadar ureum 136 mg/dL dengan kadar terendah 50 mg/dL dan kadar tertinggi 346 mg/dL.
3. Rata-rata kadar hemoglobin 8,5 g/dL, dengan kadar terendah 3,9 g/dL dan kadar tertinggi 13,4 g/dL.
4. Hasil uji korelasi *Pearson* kadar ureum dengan kadar hemoglobin didapatkan nilai *p*-value sebesar 0,014 ($p < 0,05$) yang menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang bermakna antara hubungan kadar ureum dengan kadar hemoglobin pada pasien gagal ginjal kronik di Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin. Nilai koefisien korelasi yang didapatkan sebesar -0,142 menunjukkan arah hubungan negatif yang artinya apabila terdapat kadar ureum yang tinggi akan terjadi penurunan kadar hemoglobin.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka disarankan:

1. Untuk penderita gagal ginjal kronik yang mengalami anemia agar melakukan pemeriksaan rutin kadar hemoglobin untuk mencegah kejadian anemia pada gagal ginjal kronik dan juga dilakukan penatalaksanaan secara tepat agar memberikan respon yang adekuat dan secara nyata dapat meningkatkan

kualitas hidup pasien. Salah satunya yaitu terapi eritropoietin tetapi harus memperhatikan beberapa aspek dan faktor utama penyebab anemia.

2. Bagi petugas medis untuk tetap menjalankan SOP yang sudah ada dalam pengecekan kadar hemoglobin pada gagal ginjal kronik di Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin.